



STATUS SHELTER COVID-19 DIUSULKAN DICABUT

Tower I Rusunawa Bener Segera Difungsikan untuk Hunian

YOGYA (KR) - Keberadaan Tower I rumah susun sewa sederhana (rusunawa) Bener Tegalrejo, akan segera dioperasikan sebagai hunian sebagaimana fungsi bangunan tersebut. Terutama setelah statusnya sebagai shelter isolasi mandiri bagi pasien Covid-19 dicabut.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta Ir Aman Yuriadijaya MM, mengungkapkan rencana pengoperasian Tower I Rusunawa Bener untuk hunian didasarkan pada kondisi terkini terkait penanganan Covid-19.

"Kita sudah diskusi bersama bahwa melihat perkembangan Covid-19 didasarkan pada laporan Dinas Kesehatan yang relatif landai dan cenderung menurun," jelasnya di sela monitoring ke Tower I dan II Rusunawa Bener, Kamis (19/1).

Sebelumnya pada kurun waktu dua tahun, Tower I Rusunawa Bener digunakan untuk mendukung penanganan Covid-19. Terutama untuk isolasi mandiri bagi pasien dengan gejala ringan atau tanpa gejala. Sementara Tower II Rusunawa Bener sudah lebih dulu difungsikan sebagai hu-

nian sejak akhir tahun 2022 lalu.

Aman menambahkan, selain melandainya kasus Covid-19, pihak rumah sakit yang ada di Kota Yogyakarta juga akan melakukan penyesuaian jika terjadi kondisi kedaruratan. Pihaknya bahkan akan mengenalkan berbagai metode isolasi mandiri ke wilayah. Namun demikian, seiring terkendalinya kasus Covid-19 saat ini diharapkan akan terus membaik serta tidak terjadi kedaruratan.

"Dari hasil diskusi tadi kita berkecenderungan untuk mengoperasikan Tower I sebagai hunian. Tetapi keputusan formal akan dikeluarkan oleh Pj Walikota Yogyakarta," imbuhnya.

Oleh karena itu pihaknya juga akan mengusulkan ke kepala daerah untuk mencabut status shelter Covid-19 di Tower I Rusunawa Bener. Diharapkan akhir bulan ini

pencabutan status tersebut sudah bisa dilakukan sehingga awal Februari ditindaklanjuti untuk persiapan operasional untuk hunian.

Sementara Kepala UPT Rusunawa Kota Yogyakarta Wisnu Windarto, mengungkapkan tidak ada persiapan khusus yang harus dilakukan untuk mengoperasikan Tower I sebagai hunian. Pendaftaran baru untuk calon penghuni juga tidak akan dibuka. Hal ini karena pada proses awal pendaftaran pihaknya sudah menerima 160 berkas. "Dari berkas itu kan baru 44 hingga 50 yang sudah masuk untuk menghuni di Tower II. Kalau nanti fungsi shelter di Tower I sudah dicabut, kita tinggal panggil yang sudah memasukkan formulir," katanya.

Dengan demikian, UPT Rusunawa Kota Yogyakarta sebagai operator akan melakukan skoring atas berkas yang sudah masuk sebelumnya. Selanjutnya tinggal memanggil 44 keluarga sesuai kapasitas yang ada di Tower I untuk dilakukan wawancara sebagai calon penghuni. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005